BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara berkesinambungan dari mulai kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan komprehensif diberikan secara berkelanjutan (*Continuity Of Care*) dengan pendekatan manajemen kebidanan yang diharapkan akan membantu ilmu kebidanan semakin berkembang. Asuhan ini memiliki tujuan untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian, memperhatikan keselamatan ibu dan bayi, dan meningkatkan aktivitas klien dalam mencari informasi mengenai kesehatan (Adisty and Riana, 2023)

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi masalah kesehatan global. Menurut laporan WHO, UNICEF tahun 2025, diperkirakan sekitar 260.000 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan pada tahun 2023, atau sekitar 712 kematian setiap hari. Sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh perdarahan, gangguan hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia dan eklampsia), infeksi, komplikasi persalinan, serta penyebab tidak langsung yang berkaitan dengan kondisi kesehatan ibu. Sementara itu, kematian bayi baru lahir masih menyumbang hampir setengah dari seluruh kematian balita di dunia, dengan penyebab utama meliputi prematuritas, asfiksia saat lahir, infeksi neonatal, dan kelainan kongenital (WHO, 2025)

Jumlah kematian ibu yang tercatat dalam Program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan adanya

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

kecenderungan peningkatan selama periode 2019 hingga 2021. Selanjutnya, pada kurun waktu 2021 sampai 2023, angka kematian ibu mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 4.482 kasus kematian ibu. Faktor penyebab terbesar kematian ibu didominasi oleh hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, diikuti perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus, serta komplikasi obstetrik lainnya sebanyak 204 kasus.

Angka Kematian Bayi setiap tahun terjadi hampir 2 juta kasus stillbirth (lahir mati) di seluruh dunia yakni 1 bayi lahir mati setiap 16 detik. Angka kematian bayi neonatal global (usia 0-28 hari) menurun signifikan dari 41 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2000 menjadi 17 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2023. Target tahun 2030 adalah menurunkan angka kematian neonatal menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup dan angka kematian balita menjadi 25 per 1.000 kelahiran hidup. Sebanyak 15 juta bayi lahir prematur setiap tahun, yang merupakan penyebab utama kematian anak di bawah lima tahun, bayi dengan berat lahir rendah menyumbang sekitar 40-60% kematian bayi baru lahir di seluruh dunia (WHO, 2025)

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia secara umum menunjukkan tren penurunan. Namun, jumlah kematian balita usia 0–59 bulan pada tahun 2023 mencapai 34.226 kasus, yang sebagian besar terjadi pada periode neonatal (0–28 hari), yaitu sebanyak 27.530 kematian atau sekitar 80,4% dari total kematian balita. Pada periode post-neonatal (29 hari–11 bulan), tercatat 4.915 kematian (14,4%), sedangkan pada kelompok usia 12–59 bulan terdapat 1.781 kematian

(5,2%) Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2022 yang mencatat 21.447 kasus kematian balita.

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat menyatakan bahwa kematian ibu sebanyak 142 per 100.000 kelahiran hidup. Pada Tahun 2022, penyebab kematian di Provinsi Kalimantan Barat pada maternal sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebesar 31%, gangguan hipertensi sebesar 23% dan penyebab lainnya adalah kelainan jantung dan pembuluh darah, infeksi, covid 19 dan lain-lain. Selengkapanya penyebab kematian pada maternal. Sedangkan penyebab kematian bayi pada masa neonatal terbanyak pada Tahun 2022 adalah BBLR dan Prematuritas sebesar 30,2%, Asfiksia sebesar 28% dan penyebab lainnya adalah Kelainan Kongenital, Infeksi, Tetanus Neonatorum, Covid 19 dan lain-lain. Di Kota Pontianak, berdasarkan Profil Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2023, pada tahun 2022 tercatat 7 kasus kematian ibu dan 24 kasus kematian bayi, dengan angka kematian bayi sebesar 2,09 per 1.000 kelahiran hidup. Data tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi, termasuk pelayanan kebidanan yang berkesinambungan, masih perlu terus ditingkatkan (Kemenkeskalbar, 2023)

Kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dilakukan melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan tersebut diberikan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, pemilihan metode kontrasepsi, hingga pelayanan pada bayi baru lahir. Upaya ini bertujuan untuk

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

mendeteksi secara dini adanya komplikasi, memberikan penanganan yang tepat, serta meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi sehingga dapat menurunkan risiko kesakitan maupun kematian.

Pelayanan kebidanan komprehensif atau continuity of care merupakan bentuk pelayanan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Continuity of care adalah asuhan kebidanan yang mencakup fungsi, kegiatan, serta tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir. Melalui pelayanan yang dilakukan secara terus-menerus tersebut, kondisi kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau dengan lebih optimal sehingga kebutuhan asuhan dapat terpenuhi secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Peran bidan dalam penurunan AKI dan AKB antara lain memberikan pelayanan yang berkesinambungan berfokus pada aspek pencegahan melalui pendidikan kesehatan dan konseling, promosi kesehatan, pertolongan persalinan normal dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan perempuan serta melakukan deteksi dini pada kasus kematian ibu dan anak. Strategi pelayanan kebidanan komunitas dalam meningkatkan Kesehatan ibu dan anak yaitu pendekatan edukatif, komunikasi yang baik dan pemberdayaan masyarakat (Siswanto, 2024)

Peran masyarakat dalam menangani Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung keselamatan ibu dan bayi, baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas, maupun neonatal. Keterlibatan masyarakat dapat berupa dukungan sosial,

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

peningkatan kesadaran, serta peran aktif dalam mendorong ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur (ANC), memilih persalinan di fasilitas kesehatan, serta memastikan bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Masyarakat turut memiliki peran penting dalam memberikan informasi dan edukasi mengenai kesehatan reproduksi serta membantu melakukan deteksi dini terhadap tanda bahaya pada ibu dan bayi agar dapat segera memperoleh pertolongan dari tenaga kesehatan. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa dukungan komunitas yang baik mampu meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sehingga dapat berkontribusi dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Widodo, Estu and Purwanti, 2020). Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al- Mu'minum ayat 12- 14 :

PERPUSTAKAAN

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَوْفُوا۟ بِٱلْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُم بَهِيمَةُ ٱلْأَنْعَٰمِ إِلَّا
مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّى ٱلصَّيْدِ وَأَنتُمْ حُرُمٌ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾
يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تُحِلُّوا۟ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهْرَ ٱلْحَرَامَ وَلَا ٱلْهَدْىَ
وَلَا ٱلْقَلَٰٓئِدَ وَلَآ ءَآمِّينَ ٱلْبَيْتَ ٱلْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَٰنًا ۚ
وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَٱصْطَادُوا۟ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَـَٔانُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا۟ ۘ وَتَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا۟
عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : *"Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat ('alaqah), lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging (mudghah), kemudian segumpal daging itu Kami jadikan tulang-belulang, lalu tulang-belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maha Suci Allah, Pencipta yang paling baik."(QS. Al- Mu'minum ayat 12- 14)*

Ayat tersebut menegaskan pentingnya kerja sama dan saling membantu dalam kebaikan, termasuk dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi melalui edukasi, deteksi dini, dan dukungan terhadap akses pelayanan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N yang dimulai pada masa persalinan, dilanjutkan dengan masa nifas, perawatan bayi baru lahir hingga pelayanan imunisasi. Asuhan diberikan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney serta pendokumentasian SOAP yang meliputi persalinan, nifas, dan neonatus. Kegiatan asuhan ini dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau kondisi ibu dan bayi secara menyeluruh serta memastikan tidak terjadi komplikasi pada masa-masa tersebut. Dengan demikian, penulis menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. N di di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Titin Widianingsih".

PERPUSTAKAAN

Kegiatan asuhan ini dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau kondisi ibu dan bayi secara menyeluruh serta memastikan tidak terjadi komplikasi pada masa-masa tersebut. Dengan demikian, penulis menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. N di di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Titin Widianingsih".

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada

Ny. N dan By. Ny. N di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Titin Widianingsih?"

Tujuan

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Titin Widianingsih

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Kompherensif pada Ny. N dan By. Ny. N di di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Titin Widianingsih
   b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. N dan By. Ny. N di di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Titin Widianingsih
   c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. N dan By. Ny. N di di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Titin Widianingsih

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

   d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan komprehensif pada Ny.
   e. N dan By. Ny. N di di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Titin Widianingsih
   f. Untuk menganalisis perbedaan antara konsep dasar teori dan praktek pada Ny. N dan By. Ny. N di di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Titin Widianingsih

Manfaat Peneliti

1. Bagi Institusi Pendidikan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada ibu dan bayi, serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan kebidanan.

2. Bagi Subjek Penelitian

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi subjek penelitian maupun masyarakat secara umum dalam meningkatkan kemampuan melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan adanya kelainan, sehingga penanganan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

3. Bagi Lahan Praktik

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lahan praktik dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan, khususnya asuhan kebidanan komprehensif pada ibu dan bayi, sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang berlaku.

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

   Materi dalam laporan tugas akhir ini mencakup asuhan kebidanan komprehensif yang meliputi pelayanan pada persalinan normal, masa nifas, bayi baru lahir (BBL), imunisasi, serta keluarga berencana (KB).

2. Ruang Lingkup Responden

Responden dalam laporan ini adalah Ny. N bersama bayinya (By. Ny. N), yang secara langsung menerima asuhan kebidanan serta berbagai informasi terkait kesehatan ibu dan anak.

3. Ruang Lingkup Tempat

Pertemuan pertama dilakukan di TPMB Titin Widianingsih pada saat proses persalinan. Selanjutnya, kunjungan nifas dan kunjungan neonatus dilaksanakan di rumah Ny. N.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan Bayi Ny. N di Tempat Parktik Mandiri Bidan (TPMB) Titin Widianingsih Kabupaten Kubu Raya . Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang juga membahas penerapan asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan *continuity of care*, khususnya pada ibu bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, sehingga dapat menjadi dasar perbandingan dan penguatan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan.

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Vinsana Mustika dkk. (2025)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. J dengan Persalinan Normal di PMB wiwit Lestari Kecamata	Deskriptif pendekatan studi menggunakan 7 Varney dan SOAP	Asuhan komprehensif kehamilan, normal, nifas, dan berjalan baik komplikasi

		Pringsewu		
2.	Ayu Lestari dkk. (2023)	Continuity of Care pada Ibu Bersalin Normal di PMB Wilayah Jawa Barat	Penelitian ini menggunakan penelitia Deskriptif dengan pendekatan studi	Penelitian menggunakan observasional dengan studi kasus. Metode bertujuan menggambarkan sistematis asuhan berdasarkan nyata di melalui data, observasi, analisis pada tahap asuhan
3.	Nurul Aini dkk. (2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dengan Persalinan	Studi kasus pendekatan kebidanan tujuh Varney yang pengumpulan	Asuhan kebidanan diberikan dengan baik mulai masa antenatal (ANC),
		Normal di BPM Kota Bandung	interpretasi diagnosa, pelaksanaan, evaluasi asuhan sistematis	persalinan, masa hingga bayi baru (BBL), tanpa adanya maupun sehingga seluruh asuhan fisiologis dan dengan pelayanan kebidanan.

Sumber : *Vinsana Mustika dkk (2025), Ayu Lestari dkk (2023), Nurul Aini dkk (2024)*

Penelitian ini berfokus pada asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal yang mengkaji pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan Bayi Ny. N di Tempat Praktik Mandiri Bidan Kabupaten Kubu Raya.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian serta karakteristik subjek yang diteliti. Sedangkan persamaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan asuhan kebidanan komprehensif, serta hasil penelitian yang

PERPUSTAKAAN POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

menunjukkan bahwa pelaksanaan asuhan berjalan sesuai standar pelayanan kebidanan dan tidak ditemukan adanya komplikasi.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK